

**ANALISIS PENGARUH *RETURN ON ASSET (ROA)*, *DEBT TO EQUITY RATIO (DER)* DAN *EARNING PER SHARE (EPS)* TERHADAP HARGA SAHAM (PERUSAHAAN SUBSEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN DI INDEKS KOMPAS100 PERIODE 2016-2020)**

*ANALYSIS THE EFFECT OF RETURN ON ASSET (ROA), DEBT TO EQUITY RATIO (DER) AND EARNING PER SHARE (EPS) ON STOCK PRICES (FOOD AND BEVERAGES SUB-SECTOR COMPANIES IN KOMPAS100 INDEX PERIOD 2016-2020)*

Oleh:

**Febriani Linting Paledung<sup>1</sup>**  
**Maryam Mangantar<sup>2</sup>**  
**Victoria Neisye Untu<sup>3</sup>**

<sup>1,2,3</sup>Jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Sam Ratulangi

Email:

<sup>1</sup>[paledung.feby@gmail.com](mailto:paledung.feby@gmail.com)

<sup>2</sup>[mmangantar@unsrat.ac.id](mailto:mmangantar@unsrat.ac.id)

<sup>3</sup>[neisye@unsrat.ac.id](mailto:neisye@unsrat.ac.id)

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Return On Asset (ROA)*, *Debt to Equity Ratio (DER)* dan *Earning Per Share (EPS)* terhadap Harga Saham perusahaan subsektor makanan dan minuman yang tergabung dalam Indeks Kompas100 di Bursa Efek Indonesia. Populasi sebanyak 13 perusahaan subsektor makanan dan minuman. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah purposive sampling sehingga diperoleh sampel dalam penelitian ini adalah 11 perusahaan yang sesuai dengan kriteria. Metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda dengan menggunakan program SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Secara simultan, variabel *Return On Asset*, *Debt to Equity Ratio* dan *Earning Per Share* berpengaruh terhadap harga saham (2) Secara parsial, *Return On Asset* tidak berpengaruh terhadap harga saham (3) Secara parsial, *Debt to Equity Ratio* berpengaruh terhadap harga saham (4) Secara parsial, *Earning Per Share* berpengaruh terhadap harga saham.

**Kata Kunci:** *Return On Asset, Debt to Equity Ratio, Earning Per Share, Harga Saham.*

**Abstract:** This study aims to determine the effect of *Return On Assets (ROA)*, *Debt to Equity Ratio (DER)* and *Earning Per Share (EPS)* on the Stock Prices of Food and Beverage sub-sector companies that incorporated in Kompas100 Index of the Indonesia Stock Exchange. The population is 13 companies at the food and beverage sub-sector. Purposive sampling technique was used, so the samples in this study were 11 companies that matched the criteria. Analysis method that used is multiple linear regression analysis using SPSS program. The results of this study indicate that (1) Simultaneously, the *Return On Asset*, *Debt to Equity Ratio* and *Earning Per Share* variables have an effect on stock prices (2) Partially, *Return On Assets* have no effect on stock prices (3) Partially, *Debt to Equity Ratio* has an effect on stock prices (4) Partially, *Earning Per Share* has an effect on stock prices.

**Keywords:** *Return On Asset, Debt to Equity Ratio, Earning Per Share, Stock Price.*

**PENDAHULUAN****Latar Belakang**

Salah satu sektor yang menjadi andalan penopang pertumbuhan manufaktur dan ekonomi di Indonesia adalah sektor Industri makanan dan minuman. Perkembangan industri ini tak lepas dengan jumlah penduduk Indonesia yang semakin bertambah tiap tahunnya, sehingga menjadi pangsa pasar yang sangat menjanjikan bagi industri makanan dan minuman. Investor meyakini saham pada sektor ini akan selalu tumbuh, sehingga dapat mempengaruhi harga saham yang juga akan tumbuh. Semakin tinggi permintaan investor terhadap suatu saham maka akan meningkatkan harga saham.

Saat ini di Bursa efek Indonesia memiliki 38 indeks saham, salah satunya yaitu indeks Kompas100. Indeks Kompas100 merupakan indeks yang mengukur kinerja harga dari 100 saham yang memiliki likuiditas yang baik dan kapitalisasi pasar yang besar. Alasan pemilihan Kompas100 sebagai objek penelitian karena indeks Kompas100 merupakan salah satu indeks saham unggulan di Bursa Efek Indonesia dimana proses pemilihan 100 saham yang masuk dalam indeks ini mempertimbangkan faktor likuiditas, kapitalisasi pasar dan kinerja fundamental yang baik (Hartono, 2010:108)

Dalam melakukan pembelian saham investor perlu mengetahui informasi keuangan perusahaan yang akan menjadi tempat untuk menanamkan modalnya sehingga investor dapat melakukan penilaian terlebih dahulu. Harga suatu saham dipengaruhi oleh kinerja keuangan perusahaan. Kinerja keuangan suatu perusahaan dapat dilihat dari laporan keuangan yang diterbitkan oleh perusahaan setiap tahunnya. Laporan keuangan memberikan gambaran mengenai kondisi dan prestasi perusahaan kedepannya sehingga dapat membantu para investor dalam mengambil keputusan ketika ingin berinvestasi.

Rasio profitabilitas merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Rasio profitabilitas yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *Return On Asset*. *Return On Asset* digunakan untuk menggambarkan sejauh mana perusahaan dapat menghasilkan laba.

Rasio hutang atau leverage merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aset perusahaan dibiayai dengan hutang. Rasio hutang yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *Debt to Equity Ratio*. *Debt to Equity Ratio* adalah rasio yang digunakan untuk melihat kemampuan perusahaan menggunakan modalnya dalam membayar hutang.

Rasio pasar adalah rasio yang berfungsi untuk mengukur kelayakan nilai saham. Rasio pasar yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *Earning Per Share*. *Earning Per Share* atau disebut juga rasio nilai buku, merupakan rasio untuk mengukur keberhasilan manajemen dalam mencapai keuntungan bagi perusahaan dan para pemegang saham (Kasmir, 2019:209)

Berdasarkan latar belakang di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai “*Analisis Pengaruh Return On Asset (ROA), Debt To Equity Ratio (DER) Dan Earning Per Share (EPS) Terhadap Harga Saham (Perusahaan Subsektor Makanan Dan Minuman Di Indeks Kompas100 Periode 2016-2020)*”.

**Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh:

1. Untuk mengetahui pengaruh *Return On Asset*, *Debt to Equity Ratio* dan *Earning Per Share* terhadap harga saham perusahaan subsektor makanan dan minuman di Indeks Kompas100 periode 2016-2020.
2. Untuk mengetahui pengaruh *Return On Asset* terhadap harga saham perusahaan subsektor makanan dan minuman di Indeks Kompas100 periode 2016-2020.
3. Untuk mengetahui pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap harga saham perusahaan subsektor makanan dan minuman di Indeks Kompas100 periode 2016-2020.
4. Untuk mengetahui pengaruh *Earning Per Share* terhadap harga saham perusahaan subsektor makanan dan minuman di Indeks Kompas100 periode 2016-2020.

**TINJAUAN PUSTAKA****Harga Saham**

Harga saham adalah harga dari suatu saham yang terjadi di bursa pada saat tertentu yang ditentukan oleh pelaku pasar dan ditentukan oleh permintaan dan penawaran saham yang bersangkutan di pasar modal (Hartono, 2016:111). Harga saham adalah harga yang terjadi di bursa pada waktu tertentu (Darmadji dan Fakhruddin, 2012:102).

**Return On Asset**

*Return On Asset* merupakan rasio yang menunjukkan hasil (*return*) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan (Kasmir, 2019:203-204). *Return On Asset* merupakan rasio yang menunjukkan seberapa besar kontribusi aset dalam menciptakan laba bersih (Hery, 2016:193).

**Debt to Equity Ratio**

*Debt to Equity Ratio* adalah rasio yang digunakan untuk mengukur besarnya perbandingan utang terhadap modal (Hery, 2016:168-169). *Debt to Equity Ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk menilai hutang dengan ekuitas (Kasmir, 2019:159).

**Earning Per Share**

*Earning Per Share* atau pendapatan per lembar saham adalah ukuran kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan per lembar saham pemilik (Fahmi, 2012:97). *Earning Per Share* atau disebut juga rasio nilai buku, merupakan rasio untuk mengukur keberhasilan manajemen dalam mencapai keuntungan bagi pemegang saham (Kasmir,2019:209).

**Peneliti Terdahulu**

Saroinsong *et al* (2018) dalam penelitian yang berjudul “Pengaruh Struktur Modal dan ROA terhadap Harga Saham pada *Food and Beverages* Industri yang Terdaftar di BEI (tahun 2014-2016). Bertujuan untuk mengukur pengaruh struktur modal yang dilihat dari nilai *Debt to equity ratio* (DER) dan nilai *Return on asset* (ROA) terhadap harga saham yang dilihat dari *Closing price*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan DER dan ROA tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap *closing price*. Secara parsial DER tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap *closing price*, sedangkan juga ROA tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap *closing price*.

Mario *et al* (2020) dalam penelitian yang berjudul “Pengaruh ROA, DER, *Current Ratio* terhadap Harga Saham Pada Perusahaan *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018”. Bertujuan untuk menguji pengaruh ROA, DER, *Current Ratio* terhadap Harga saham. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan ROA, DER, *Current Ratio* berpengaruh terhadap Harga saham. Secara parsial *Current Ratio* dan DER tidak berpengaruh terhadap Harga saham dan ROA berpengaruh terhadap Harga saham.

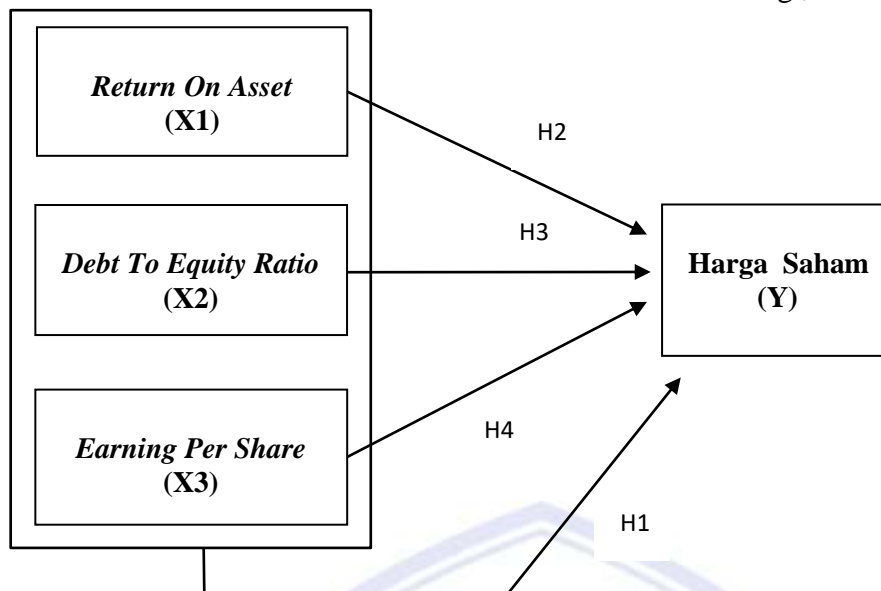
Naftali *et al* (2018) dalam penelitian yang berjudul “Pengaruh Tingkat Kesehatan Bank Terhadap Harga Saham Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016”. Bertujuan untuk melihat pengaruh Tingkat Kesehatan Bank yaitu RGEC (Risk Profile, Good Corporate, Governance, Earning dan Capital) terhadap Harga Saham di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2016. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan tingkat kesehatan bank yaitu RGEC berpengaruh signifikan terhadap Harga saham. Secara parsial menunjukkan GCG, ROA dan CAR berpengaruh signifikan terhadap Harga saham. Risk Profile tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga saham.

Mangeta *et al* (2019) dalam penelitian yang berjudul “Analisis *Return On Equity* (ROE), *Net Profit Margin* (NPM) dan *Return On Asset* (ROA) Terhadap Harga Saham Properti di BEI (Periode 2013-2017). Bertujuan untuk menganalisis pengaruh *Return On Equity* (ROE), *Net Profit Margin* (NPM) dan *Return On Asset* (ROA) terhadap Harga saham properti di BEI (Periode 2013-2017). Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan ROE, NPM dan ROA berpengaruh signifikan terhadap Harga saham. Secara parsial ROE tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga saham, NPM dan ROA berpengaruh signifikan terhadap Harga saham.

**Hipotesis Penelitian**

- H1. *Return On Asset*, *Debt to Equity Ratio* dan *Earning Per Share* diduga berpengaruh terhadap harga saham perusahaan subsektor makanan dan minuman di Indeks Kompas100 periode 2016-2020.
- H2. *Return On Asset* diduga berpengaruh terhadap harga saham perusahaan subsektor makanan dan minuman di Indeks Kompas100 periode 2016-2020.
- H3. *Debt to Equity Ratio* diduga berpengaruh terhadap harga saham perusahaan subsektor makanan dan minuman di Indeks Kompas100 periode 2016-2020.
- H4. *Earning Per Share* diduga berpengaruh terhadap harga saham perusahaan subsektor makanan dan minuman di Indeks Kompas100 periode 2016-2020.

**Model Penelitian**



**Gambar 1. Model Penelitian**

Sumber: Kajian teori, 2021

## METODE PENELITIAN

### Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian asosiatif. Penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih.

### Populasi, Besaran Sampel dan Teknik Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan makanan dan minuman yang tergabung dalam Indeks Kompas100 dari tahun 2016-2020 yaitu sebanyak 13 perusahaan. Populasi adalah wilayah generalisasi kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2018:130). Teknik sampling dalam penelitian ini adalah teknik *purposive sampling* sehingga diperoleh sampel sebanyak 11 perusahaan. *Purposive sampling* yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu atau seleksi khusus (Siyoto dan Sodik, 2015:66). Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2018:131).

### Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Dalam penelitian ini data yang diperlukan berupa data laporan keuangan perusahaan subsektor makanan dan minuman yang tergabung dalam Indeks Kompas100 dari tahun 2016-2019 yang diperoleh dari situs resmi Bursa Efek Indonesia ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)) dan situs web perusahaan masing-masing sampel.

### Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah metode dokumentasi yaitu dengan cara melihat dan mempelajari yang berhubungan dengan masalah yang akan diteliti. Dokumentasi yang dilakukan berdasarkan pada laporan keuangan yang telah dipublikasi oleh Bursa Efek Indonesia melalui IDX.

### Teknik Analisis Data

#### Analisis Regresi Linier Berganda

Penelitian ini menggunakan teknik analisis Regresi Linier Berganda yang digunakan untuk menganalisis pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

#### Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Uji koefisien Determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk memprediksi seberapa besar kontribusi pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

### Uji Hipotesis

#### Uji t (secara parsial)

Uji t digunakan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh variabel independen secara individual dalam menerangkan variabel dependen, dengan kriteria sebagai berikut :

- Jika nilai probabilitas < 0,05 maka  $H_A$  diterima dan  $H_0$  ditolak, artinya variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.
- Jika nilai probabilitas > 0,05 maka  $H_A$  ditolak dan  $H_0$  diterima, artinya variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

#### Uji F (secara simultan)

Uji f digunakan untuk menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen.

- Jika nilai probabilitas < 0,05 maka  $H_A$  diterima dan  $H_0$  ditolak, artinya secara simultan variabel independen memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
- Jika nilai probabilitas > 0,05 maka  $H_A$  ditolak dan  $H_0$  diterima, artinya secara simultan variabel independen tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

### Uji Asumsi Klasik

#### Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel independen dan variabel dependen keduanya memiliki distribusi normal ataukah tidak.

#### Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji model regresi ditemukan adanya korelasi yang tinggi atau sempurna antar variabel independen.

#### Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk menguji apakah pada model regresi terhadap variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya.

#### Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah model regresi linier ada autokorelasi antara kesalahan pengganggu pada periode ke t dengan kesalahan pada periode t-1.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### Teknik Analisis Data

#### Analisis Regresi Linear Berganda

**Tabel 1. Analisis Regresi Linear Berganda**

Model	Coefficients <sup>a</sup>						Collinearity Statistics		
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			t	Sig.	Tolerance	VIF
	B	Std. Error	Beta						
1 (Constant)	2811.462	950.865			2.957	.005			
ROA	7537.028	8049.681	.073	.936	.354	.879	1.138		
DER	-1802.469	553.978	-.257	-3.254	.002	.864	1.157		
EPS	11058.560	1210.082	.714	9.139	.000	.884	1.132		

a. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber: Data olahan SPSS 22, 2021

Berdasarkan tabel 1 dapat dinyatakan dalam bentuk persamaan berikut :

$$Y = 2811,462 + 7537,028X_1 - 1802,469X_2 + 11058,560X_3$$

Berdasarkan persamaan di atas maka dapat dijelaskan bahwa:

1. Konstanta sebesar 2811,462 dengan nilai positif menyatakan bahwa Harga saham akan bernilai 2811,462 jika ROA, DER dan EPS bernilai 0.
2. Variabel ROA memiliki koefisien regresi sebesar 7537,028 dengan nilai positif menyatakan bahwa setiap kenaikan ROA akan meningkatkan Harga saham sebesar 7537,028 dengan asumsi bahwa variabel independen lain adalah konstan.
3. Variabel DER memiliki koefisien regresi sebesar -1802,469 dengan nilai negatif menyatakan bahwa setiap kenaikan DER akan menurunkan Harga saham sebesar -1802,469 dengan asumsi bahwa variabel independen lain adalah konstan.
4. Variabel EPS memiliki koefisien regresi sebesar 11058,560 dengan nilai positif menyatakan bahwa setiap kenaikan EPS akan meningkatkan Harga saham sebesar 11058,560 dengan asumsi bahwa variabel independen lain adalah konstan.

### Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

**Tabel 2. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.851 <sup>a</sup>	.725	.709	2339.979	.955

a. Predictors: (Constant), EPS, ROA, DER  
b. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber: Data olahan SPSS 22, 2021

Berdasarkan tabel 2 diketahui nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) adalah sebesar 0,725 menunjukkan bahwa kemampuan variabel independen yaitu ROA, DER dan EPS dalam menjelaskan variabel dependen yaitu Harga saham adalah sebesar 72,5%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Harga saham dipengaruhi oleh ROA, DER dan EPS sebesar 72,5%. sedangkan sisanya sebesar (100%-72,5%=27,5%) dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang belum mampu dijelaskan oleh variabel independen dalam penelitian ini.

### Uji Hipotesis

#### Uji f (Uji simultan)

**Tabel 3. Uji f (Uji simultan)**

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	736256190.268	3	245418730.089	44.821	.000 <sup>b</sup>
	Residual	279250557.077	51	5475501.119		
	Total	1015506747.345	54			

a. Dependent Variable: HargaSaham

b. Predictors: (Constant), EPS, ROA, DER

Sumber: Data olahan SPSS 22, 2021

Berdasarkan tabel 3 dapat dilihat bahwa hasil analisis menghasilkan nilai signifikan  $0,000 < 0,05$  sehingga dapat disimpulkan tingkat signifikan yang lebih kecil dari 0,05 menunjukkan bahwa variabel ROA ( $X_1$ ), DER ( $X_2$ ) dan EPS ( $X_3$ ) secara simultan berpengaruh terhadap Harga saham ( $Y$ ).

#### Uji t (Uji parsial)

Berdasarkan tabel 4 berikut dapat diketahui bahwa:

1. Variabel *Return On Asset* diperoleh  $T_{hitung}$  sebesar 0,936 dengan tingkat signifikan  $0,354 > 0,05$ . Ini menunjukkan bahwa  $H_2$  ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa ROA tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga saham.
2. Variabel *Debt to Equity Ratio* diperoleh  $T_{hitung}$  sebesar -3,254 dengan tingkat signifikan  $0,002 < 0,05$ . Ini menunjukkan bahwa  $H_3$  diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa *Debt to Equity Ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Harga saham.

3. Variabel *Earning Per Share* diperoleh  $T_{hitung}$  sebesar 9,139 dengan tingkat signifikan  $0,000 < 0,05$ . Ini menunjukkan bahwa  $H_4$  diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa *Earning Per Share* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Harga saham.

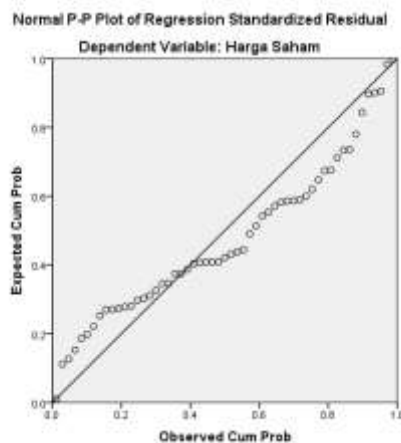
**Tabel 4. Uji t (Uji parsial)**

Model	Coefficients <sup>a</sup>					Collinearity Statistics	
	Unstandardized Coefficients B	Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1 (Constant)	2811.462	950.865		2.957	.005		
ROA	7537.028	8049.681	.073	.936	.354	.879	1.138
DER	-1802.469	553.978	-.257	-3.254	.002	.864	1.157
EPS	11058.560	1210.082	.714	9.139	.000	.884	1.132

a. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber: Data olahan SPSS 22, 2021

### Uji Asumsi Klasik Uji Normalitas



**Gambar 2. Uji Normalitas**

Sumber: Data olahan SPSS 22, 2021

Berdasarkan gambar 2 normal probability plot terlihat titik-titiknya menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data terdistribusi normal. sehingga memenuhi asumsi normalitas.

### Uji Multikoloniaritas

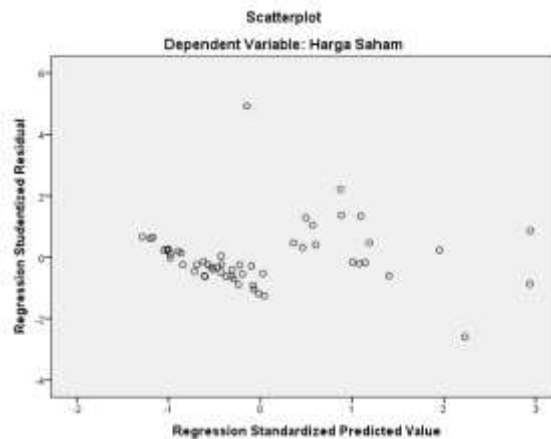
**Tabel 5. Uji Multikoloniaritas**

Model	Coefficients <sup>a</sup>					Collinearity Statistics	
	Unstandardized Coefficients B	Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1 (Constant)	2811.462	950.865		2.957	.005		
ROA	7537.028	8049.681	.073	.936	.354	.879	1.138
DER	-1802.469	553.978	-.257	-3.254	.002	.864	1.157
EPS	11058.560	1210.082	.714	9.139	.000	.884	1.132

b. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber: Data olahan SPSS 22, 2021

Dari tabel 5 menunjukkan bahwa masing-masing variabel independen memiliki nilai *tolerance* > 10 dan hasil perhitungan nilai VIF menunjukkan masing-masing variabel independen memiliki nilai VIF < 10 sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak ada gejala multikoloniaritas dalam model regresi.

**Uji Heteroskedastisitas****Gambar 3. Heteroskedastisitas**

Sumber: Data olahan SPSS 22, 2021

Berdasarkan gambar 3 dapat dilihat bahwa sebaran titik-titik scatterplot yang menyebar secara acak diatas dan dibawah garis nol dan tidak membentuk pola tertentu maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas.

**Uji Autokorelasi****Tabel 6. Uji Autokorelasi**

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.851 <sup>a</sup>	.725	.709	2339.979	.955

a. Predictors: (Constant), EPS, ROA, DER  
b. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber: Data olahan SPSS 22, 2021

Berdasarkan tabel 6 menunjukkan bahwa nilai Durbin-Watson sebesar 0,955. Karena DW berada diantara -2 sampai +2, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak ada gejala autokorelasi.

**Pembahasan****Pengaruh Return On Asset, Debt to Equity Ratio dan Earning Per Share terhadap Harga Saham**

Berdasarkan hasil analisis untuk variabel *Return on asset*, *Debt to equity ratio* dan *Earning per share* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Harga saham, maka H1 diterima. Hal ini berarti bahwa analisis kinerja keuangan *Return on asset*, *Debt to equity ratio* dan *Earning per share* digunakan perusahaan untuk meningkatkan kinerja keuangannya. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Mangeta (2019), Anwar (2019) dan Mario (2020).

**Pengaruh Return On Asset terhadap Harga Saham**

Berdasarkan hasil analisis untuk variabel *Return On Asset* menunjukkan bahwa *Return On Asset* secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga saham, maka H2 ditolak. Ini dikarenakan perusahaan yang digunakan dalam penelitian ini memiliki laba bersih dan total asset yang tidak stabil pada tahun 2016-2020. Investor saat ini juga seringkali tidak melihat ROA dalam keputusan untuk membeli saham, dimana investor lebih memilih menggunakan analisis teknikal dibandingkan dengan analisis fundamental. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Egam (2017), Ramadhan (2021) dan Saroinsong (2018) yang menyatakan bahwa secara parsial *Return On Asset* tidak berpengaruh terhadap Harga saham.

**Pengaruh Debt to Equity Ratio terhadap Harga Saham**

Berdasarkan hasil analisis untuk variabel *Debt to Equity Ratio* menunjukkan bahwa secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Harga saham, maka H3 diterima. Semakin tinggi DER maka harga saham akan turun, begitupun sebaliknya semakin rendah DER maka harga saham akan meningkat. Penggunaan



utang yang terlalu besar akan mengakibatkan DER meningkat. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Mussalamah (2015) dan Kusumawardhani (2021) yang menyatakan bahwa secara parsial *Debt to Equity Ratio* berpengaruh terhadap Harga saham.

### **Pengaruh *Earning Per Share* terhadap Harga Saham**

Berdasarkan hasil analisis untuk variabel *Earning Per Share* menunjukkan bahwa variabel *Earning Per Share* secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Harga saham, maka H4 diterima. Semakin tinggi EPS maka harga saham akan meningkat, begitupun sebaliknya semakin rendah EPS maka harga saham akan menurun. EPS menunjukkan berapa besar laba bersih yang akan diterima oleh investor. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Watung (2016), Rosalina (2018), Egam (2017) dan Budiyo (2019) yang menyatakan bahwa secara parsial *Earning Per Share* berpengaruh terhadap Harga saham.

## **PENUTUP**

### **Kesimpulan**

1. Secara simultan *Return On Asset*, *Debt to Equity Ratio* dan *Earning Per Share* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Harga saham pada perusahaan subsektor makanan dan minuman yang tergabung dalam indeks Kompas100 tahun 2016-2020.
2. Secara parsial *Return On Asset* tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga saham pada perusahaan subsektor makanan dan minuman yang tergabung dalam indeks Kompas100 tahun 2016-2020.
3. Secara parsial *Debt to Equity Ratio* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Harga saham pada perusahaan subsektor makanan dan minuman yang tergabung dalam indeks Kompas100 tahun 2016-2020.
4. Secara parsial *Earning Per Share* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Harga saham pada perusahaan subsektor makanan dan minuman yang tergabung dalam indeks Kompas100 tahun 2016-2020.

### **Saran**

1. Perusahaan diharapkan agar lebih meningkatkan kinerja keuangan setiap tahunnya
2. Para investor dan calon investor yang hendak menanamkan modalnya sebaiknya terlebih dahulu untuk melihat dan menganalisis dalam memilih perusahaan
3. Peneliti selanjutnya diharapkan agar dapat melakukan penelitian lebih lanjut yang berkaitan dengan faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham dengan menambah variabel penelitian, periode penelitian dan mengganti objek penelitian pada sektor tertentu.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Anwar, Y., dan Rahmalia L. (2019). The effect of return on equity, earning per share and price earning ratio on stock prices. *The Accounting Journal of BINANIAGA*. Vol. 4, No. 1. <https://stiebinaniaga.ac.id/e-journal/index.php/Accounting/article/view/314>. Diakses 21 Mei, 2021.
- Budiyo dan Santoso, S. B. (2019). The Effect of EPS, ROE, PER, NPM and DER on the Share Price in the Jakarta Islamic Index Group in the Jakarta Islamic Index Group in the 2014-2017 Period. *Jurnal Manajemen Bisnis*. Vol. 10. No. 2. Hal. 177-191. <https://journal.umy.ac.id/index.php/mb/article/view/6876>. Diakses 20 Mei, 2021.
- Darmadji, Tjiptono dan Fakhrudin. (2012). *Pasar Modal di Indonesia*. Edisi Ketiga. Jakarta: Salemba Empat.
- Egam, G. E., Ilat, V., dan Pangerapan, S. (2017). Pengaruh *Return On Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE), *Net Profit Margin* (NPM) dan *Earning Per Share* (EPS) Terhadap Harga Saham Perusahaan Yang Tergabung Dalam Indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2013-2015. *Jurnal EMBA*. Vol. 5, No. 1, Hal. 105-114. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/view/15455>. Diakses pada 14 Maret, 2021.
- Fahmi. I. (2012). *Analisis Kinerja Keuangan*. Bandung: Alfabeta
- Hartono, Jogyanto. (2010). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Cetakan ke-7. Yogyakarta.

Hartono, Jogyanto. (2016). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Yogyakarta.

Hery. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Grasindo.

Kasmir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan*. Cetakan 12. Jakarta: PT Rajagrafindo.

Kusumawardhani, R., dan Yuninda (2021). *The Effect Of ROA, Capital, Growth Assets, LDR and DER On Share Prices In Registered Banking Sector In Indonesia Stock Exchange Period 2010-2011*. *Internasional Journal of Economics, Management, Bussiness and Accounting Research*. Vol. 5, No. 3, Hal. 38-51. <http://www.jurnal.stie-aas.ac.id/index.php/IJEBAR/article/view/1566>. Diakses pada 18 Mei, 2021.

Mangeta, S. A., Mangantar, M., dan Baramuli, D. N. (2019). Analisis *Return On Equity (ROE)*, *Net Profit Margin (NPM)* dan *Return On Asset (ROA)* Terhadap Harga Saham Properti Di BEI (Periode 2013-2017). *Jurnal EMBA*. Vol. 7, No.3, Hal. 3768-3777. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/view/24876>. Diakses pada 20 Maret 2021.

Mario, S., Murni, S., dan Rogi, M. (2020). Pengaruh ROA, DER, *Current Ratio* Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan *Food and Beverage* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018. *Jurnal EMBA*. Vol. 8, No. 4, Hal. 60-68. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/view/30440>. Diakses pada 11 Mei, 2021

Mussalamah, A. D. (2015). Pengaruh Earning Per Share (EPS) , Debt To Equity Ratio (DER) dan Return On Equity (ROE) terhadap Harga Saham (Studi Empiris pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2007-2011). *Skripsi*. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Naftali, S. C., Saerang, I. S., dan Tulung, J. E. (2018). Pengaruh Tingkat Kesehatan Bank Terhadap Harga Saham Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016. *Jurnal EMBA*. Vol. 6, No. 4, Hal. 2498-2507. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/view/21024>. Diakses pada 15 Maret, 2021.

Ramadhan, B., dan Nursito (2021). Pengaruh *Return On Asset (ROA)* dan *Debt To Equity Ratio (DER)* Terhadap Harga Saham. *Journal Of Economic, Busines and Accounting*. Vol. 4, No. 3. <https://journal.ipm2kpe.or.id/index.php/COSTING/article/view/1660>. Diakses pada 18 Mei, 2021.

Rosalina, L., dan Masditok T. (2018). Pengaruh *Return On Asset (ROA)*, *Return On Equity (ROE)*, *Debt To Equity Ratio (DER)* dan *Earning Per Share (EPS)* Terhadap Harga Saham Perusahaan Sub Sektor Transportasi Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016. *Jurnal Akuntansi Audit dan Sistem Informasi Akuntansi*. Vol. 2, No. 4. <http://journalfeb.unla.ac.id/index.php/jasa/article/view/194>. Diakses 19 Mei, 2021.

Saroinsong, G. C., Rate, P. V., dan Untu, V. N. (2018). Pengaruh Struktur Modal dan ROA terhadap Harga Saham pada *Food and Beverage* Industri yang Terdaftar di BEI (tahun 2014-2016). *Jurnal EMBA*. Vol. 6, No. 4, Hal. 2758-2767. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/view/21057>. Diakses pada 25 April, 2021.

Siyoto, S. dan Sodik A. (2015). *Dasar Metodologi Penelitian*. Cetakan 1. Yogyakarta: Literasi Media Publishing.

Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.

Watung, R. W., dan Ilat, V. (2016). Pengaruh *Return On Asset*, *Net Profit Margin* dan *Earning Per Share* terhadap Harga Saham pada perusahaan perbankan di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2015. *Jurnal EMBA*. Vol. 4, No. 2, Hal. 518-529. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/view/13108>. Diakses pada 15 April, 2021.